

PENGARUH TOTAL ASET BANK TERHADAP POSISI BANK PADA INDEKS LQ45**DISUSUN OLEH :****RORISTUA PANDIANGAN****Effect of Total Bank Assets To Position Bank in LQ45 Index****ABSTRACT**

The bank's financial health can be seen from the banks' balance sheets published by the bank itself, one of the bank's balance sheet provides information that is total assets. Banks that have good financial health can provide a reference for business people who want to conduct transactions on the bank's issued shares on stock exchanges.

This study examines the effect of total bank assets on the bank's position on the specific LQ45 comparative descriptive study. Source data from the Indonesia-Stock Exchange and Bank Indonesia by using secondary data.

The results show that: first, the influence of the total assets of the bank to the bank's position on LQ45 be disclosed. second, the total assets of the bank had no effect on the bank's position in LQ45. Third, businesses have not fully included total assets as data in making decisions for trading on the shares of banks with assets in Indonesia. Fourth, bank stocks that have the biggest asset in Indonesia has not fully used by the business.

Key words : *Total Assets, LQ45 Index*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bursa efek merupakan salah satu tempat perusahaan untuk mencari tambahan modal kerja dengan cara menerbitkan dan menawarkan saham perusahaan tersebut kepada masyarakat dan atau institusi yang memiliki sejumlah dana yang dapat dipergunakan dalam melakukan transaksi keuangan. Bursa efek merupakan salah satu dari pasar keuangan dimana pemilik saham dan pembeli saham tidak bertemu seperti yang terjadi di pasar tradisional.

Di Indonesia, sebelum tahun 2007 terdapat dua bursa efek yakni bursa efek Jakarta (BEJ) dan bursa efek Surabaya (BES). Pada tahun 2007 kedua bursa efek ini digabungkan menjadi satu yang diberi nama Bursa Efek Indonesia.

Pada bursa efek Indonesia sudah dikenal daftar saham yang bernama indeks LQ45, indeks LQ45 (liquid 45) dapat diartikan secara umum adalah deretan 45 saham yang memiliki transaksi terbanyak di bursa efek Indonesia. Transaksi terbanyak dalam hal ini diartikan terjadinya jual beli saham sehingga dapat disimpulkan bahwa saham tersebut memiliki peminat dan nilai jual yang tinggi yang dapat memberikan keuntungan dan perusahaan pemilik saham tersebut juga memiliki kinerja keuangan yang baik dan keuangan yang sehat serta memiliki kekuatan keuangan yang baik.

Pada umumnya masyarakat dan atau institusi yang ingin membeli saham suatu perusahaan akan menilai kesehatan keuangan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dengan alasan agar dana masyarakat dan atau institusi yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut dapat berkembang (memberikan keuntungan) kepada pemilik dana atau setidaknya tidaknya dana tersebut tidak berkurang dan atau habis (pemilik saham menerima kerugian tidak diharapkan). Salah satu motif masyarakat dan atau institusi yang

kelebihan dana mau membeli saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek adalah agar dana yang dapat bertambah dari jumlah sebelum dana tersebut diinvestasikan.

Bank-bank yang beroperasi di Indonesia (baik yang dimiliki pihak asing maupun pihak dalam negeri) yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki aset keuangan (aset) yang berbeda-beda, dan diantara bank-bank tersebut ada yang masuk dalam indeks LQ45.

Salah satu alasan bank-bank terdaftar di bursa efek Indonesia adalah untuk mencari tambahan modal kerja (aset) yang dapat dipergunakan untuk menunjang kinerja bank tersebut yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan kepada bank tersebut maupun kepada pemilik saham yang membeli saham bank tersebut.

Sesuai dengan data dari bursa efek Indonesia selama 5 periode penerbitan indeks LQ45 yakni periode Februari 2011 s.d Juli 2011 - Februari 2013 s.d Juli 2013 ada beberapa bank yang beroperasi di Indonesia termasuk di dalam indeks LQ45 tersebut sedangkan Bank Indonesia menerbitkan 10 (sepuluh) bank yang memiliki aset terbesar selama 3 tahun yakni tahun 2010, 2011, dan 2012.

Berdasarkan data tersebut di atas penulis tertarik untuk meneliti bank-bank yang memiliki aset terbesar di Indonesia dan posisi mereka dalam indeks LQ45. Oleh karena itu penulis merasa tertarik memilih judul "Pengaruh Total Aset Bank Terhadap Posisi Bank pada Indeks LQ45"

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bank yang terdaftar pada 10 bank yang memiliki aset terbesar menurut data Bank Indonesia tidak terdaftar pada Indeks LQ45.

2. Bank yang tidak terdaftar pada 10 bank yang memiliki aset terbesar menurut data Bank Indonesia terdaftar pada Indeks LQ45.
3. Pelaku transaksi saham atas saham yang diterbitkan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memasukkan total aset bank sebagai kategori penilaian dalam melakukan transaksi saham bank tersebut.

Pada penulisan makalah ini disampaikan pembatasan masalah yang akan diteliti agar penelitian yang dilakukan menjadi terperinci dan jelas hingga memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan secara ilmiah, terarah dan berdaya guna. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh total aset bank terhadap posisi bank, pada indeks LQ45 dilakukan melalui analisi terhadap data yang diterbitkan Bursa Efe Indonesia selama 5 periode mulai periode Februari 2011 s/d Juli 2011 sampai period Februari 2012 s/d Juli 2013 dan data yang diterbitkan oleh Bank Indonesia selama 3 tahun yakni 2010, 2011 dan 2012,

Perumusan Masalah

Masalah merupakan hasil yang diperoleh dari perbandingan antara harapan dengan realisasi dimana realisasi tidak sesuai dengan harapan yang diharapkan. Oleh karena itu, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "**Bagaimana pengaruh total aset bank terhadap posisi bank pada indeks LQ45?**"

Tujuan Makalah

Adapun tujuan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh total aset bank terhadap posisi bank pada indeks LQ45.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam hal penulisan karya ilmiah.

3. Untuk memenuhi angka kredit penulis sebagai dosen pada Universitas swasta di Medan.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat pengajuan kenaikan jabatan akademik penulis sebagai dosen pada Universitas swasta di Medan.

Manfaat Makalah

Adapun manfaat makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan masukan dan perbandingan kepada setiap insan yang akan menulis karya ilmiah dimasa yang akan datang.
2. Memberikan masukan kepada setiap insan agar meneliti masalah yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Menambah perbendaharaan penelitian dibidang perbankan dan pasar modal.

Sistematika Penulisan Makalah

Sistematika penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan
2. Bab II : Landasan Teori
3. Bab III : Pembahasan
4. Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Metodologi Penelitian

Penelitian dapat berjalan dengan cara teratur apabila dalam proses penelitian ditentukan terlebih dahulu langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian, untuk memahami tentang penelitian, berikut disampaikan pengertian tentang penelitian.

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Sumadi Suryahrata, 2005: 11).

Pengertian lain penelitian adalah penyelidikan yang dilakukan secara kritis dan sistematis untuk menemukan fakta dari gejala atau hubungan antar-gejala tertentu (Sudarwan Danim, 2000: 18).

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yakni metode penelitian yang memiliki prosedur dan cara untuk memecahkan masalah penelitian dengan tujuannya keadaan yang diteliti.
2. Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif.
3. Teknik pengumpulan data penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif.
4. Metode pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah metode pendekatan empiris yakni menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia.
5. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia melalui informasi yang diterbitkan kedua institusi tersebut.
6. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya yang terdaftar pada indeks LQ45 dan bank yang beroperasi di Indonesia yang termasuk dalam 10 bank yang memiliki aset terbesar menurut data Bank Indonesia.
7. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian.
8. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara studi dokumentasi atas data sekunder yang disediakan Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia.
9. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis terhadap data sekunder dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.

LANDASAN TEORI

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana untuk menghimpun modal dan mengakumulasi dana dari pemilik dana dan pasar modal membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan secara nasional sedangkan masyarakat juga berpartisipasi dalam membiayai pembangunan nasional disaat masyarakat memasuki pasar modal.

Masyarakat yang ingin menginvestasikan sejumlah dana yang dimilikinya (dana menganggur) dapat diinvestasikan pada aset riil (real assets), misalnya berpartisipasi dalam pembangunan pabrik, pembuatan produk baru atau menambah saluran pendistribusian. Investasi ini dapat dilakukan melalui penyetoran uang secara langsung kepada perusahaan atau membeli surat berharga perusahaan tersebut (saham, obligasi) melalui tempat yang sudah ditentukan yakni bursa efek.

Definisi pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh Pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Suad Husnan, 2001 : 3).

Definisi lain dari pasar modal adalah kebutuhan sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk bank-bank komersial dan semua perantara dibidang keuangan, serta surat-surat kertas berharga/klaime, jangka panjang dan pendek, primer dan yang tidak langsung (Kamaruddin Ahmad, 2004:18).

Berdasarkan definisi tersebut diatas bahwa di dalam pasar modal tidak ditemukan modal (dana) dan pemilik surat-surat berharga yang diperdagangkan. Akan tetapi, surat-surat berharga dapat dilihat wujudnya maka pasar modal dapat dikatakan sebagai pasar abstrak dan pasar konkret.

Alasan dibentuknya pasar melaksanakan fungsi ekonomi yakni pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan sejumlah dana dari pemilik dana kepada pihak

yang membutuhkan dana dan pemilik dana mengharapkan imbalan dari penyerahan dana tersebut dan dari sisi pihak yang membutuhkan dana tentang alasan dibentuknya pasar modal adalah mempercepat proses pembiayaan investasi tanpa menunggu hasil operasional perusahaan (laba) sehingga diharapkan adanya peningkatan kinerja keuangan dan aset perusahaan bertambah. Dengan bertambahnya aset perusahaan maka perusahaan dapat memberi kemakmuran kepada pihak yang menginvestasikan dananya dan perusahaan itu sendiri.

Ada beberapa daya tarik dari pasar modal, yakni :

1. Diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain perbankan.
2. Pasar modal memungkinkan pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka, dimana hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang tertinggi (sesuai dengan risikonya) yang mungkin memperoleh dana dari para lenders.
3. Pasar modal merupakan alternatif pendanaan ekstern dengan biaya yang lebih rendah daripada sistem perbankan (Suad Husnan, 2001 : 4-6)

Selain daya tarik pasar modal tersebut diatas, tujuan pasar modal di Indonesia mempunyai jangkauan dan misi yang lebih luas dimana jangkauan tersebut mencakup 3 aspek mendasar, yakni :

1. Mempercepat proses perluasan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan.
2. Pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham perusahaan.
3. Menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif (Kamaruddin Ahmad, 2004 : 19).

Bursa Efek

Pandangan masyarakat awam kadang menyamakan pasar modal dengan bursa efek atau sama halnya laporan keuangan disamakan dengan pelaporan keuangan, pandangan ini dapat dimaklumi karena opengetahuan masyarakat sangat terbatas akan pasar modal dan bursa efek. Pengetahuan yang terbatas ini disebabkan karena masyarakat tidak memiliki aktivitas pada pasar modal dan bursa efek atau dapat dikatakan masyarakat belum memiliki kepentingan terhadap pasar modal dan bursa efek.

Aset keuangan seperti saham penerbitannya dilakukan di pasar modal akan tetapi kegiatan transaksinya (jual beli atau perdagangannya) dilakukan di bursa atau biasa disebut bursa efek. Bursa efek di Indonesia sebelum tahun 2007 terdiri dari Ibursa efek Jakarta (BEJ) dan bursa efek Surabaya (BES). Akan tetapi, sejak 01 Desember 2007 kedua bursa efek ini digabungkan dan hasil penggabungan ini diberi nama bursa efek Indonesia (BEI) yang berkedudukan di Jakarta.

Untuk memperjelas tentang pengertian bursa efek dapat dilihat pada definisi bursa efek sehingga dapat memberikan gambaran dan penjelasan atas bursa efek serta, memberikan pemahaman supaya pasar modal dan bursa efek tidak disamakan. Definisi bursa efek menurut J. Bogen adalah suatu sistem yang terorganisasi dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung atau melalui wakil-wakilnya (Kamaruddin Ahmad, 2004 : 18).

Definisi lain tentang bursa efek adalah merupakan perusahaan yang jasa utamanya menyelenggarakan adalah kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder (Suad Husnan, 2001 : 30). Berdasarkan definisi bursa efek tersebut diatas, ada beberapa fungsi dari bursa efek, yakni :

1. Menciptakan pasar secara terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat.

2. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme penawaran dan permintaan.
3. Untuk membantu dalam pembelanjaan dunia usaha.

Alasan perusahaan menerbitkan saham dan menjual sahamnya adalah untuk memperoleh sejumlah dana yang akan digunakan perusahaan sedangkan bagi pemilik modal yang ingin membeli saham itu adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modal yang diinvestasikan melalui saham, yang dibeli tersebut.

Saham

Saham merupakan sejenis sertifikat kepemilikan atas suatu perusahaan yang diterbitkan perusahaan yang legal (tidak melanggar hukum). Di Indonesia, perusahaan yang dapat menerbitkan saham adalah badan usaha yang memiliki badan hukum yang sama dengan manusia yakni perseroan terbatas (PT). Perseroan terbatas ini dapat pula dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

1. Perseroan Terbatas bersifat terbuka (disingkat Tbk), perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
2. Perseroan Terbatas bersifat tertutup, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai saham yang diperdagangkan di IBEI, terlebih dahulu disampaikan definisi tentang saham. Korporasi dapat menjual sertifikat kepemilikan yang disebut saham (stock) (C. Rollin Niswonger, et.al., 1999 : 1489).

Masyarakat yang memiliki saham sebuah perusahaan dengan demikian maka masyarakat tersebut merupakan salah satu pemilik perusahaan tersebut. Korporasi yang saham-sahamnya diperdagangkan di pasar publik dinamakan dengan korporasi publik (public corporation), sementara korporasi yang saham-sahamnya tidak diperdagangkan kepada publik biasanya dimiliki oleh sejumlah kecil investor dan

dinamakan dengan perusahaan non publik atau perusahaan terbatas (private corporation) (C. Rollin Niswonger, et.al., 1999 : 489).

Setiap saham memiliki hak dan keistimewaan, akan tetapi dapat dibatasi dengan perjanjian-perjanjian khusus yang telah disepakati sebelumnya. Adapun hak-hak saham jika tidak ada perjanjian khusus membatasinya adalah sebagai berikut :

1. Untuk membagi laba dan rugi secara proporsional.
2. Untuk ikut serta dalam manajemen (hak untuk memilih direktur) secara proporsional.
3. Untuk membagi aktiva perusahaan bila terjadi likuidasi secara proporsional.
4. Untuk ikut serta secara proporsional dalam setiap penerbitan saham baru dari kelompok yang sama disebut hak istimewa (preemptive right) (Donald E. Kieso, et.al., 2002 : 308).

Saham sering sekali diterbitkan oleh perusahaan dengan harga yang tidak sama dengan nilai nominalnya (bisa diatas dan atau dibawah nilai nominal), hal ini disebabkan karena nilai nominal saham hanya mencerminkan modal dasar saham tersebut. Harga jual saham sebuah korporasi tergantung pada berbagai faktor, diantaranya adalah :

1. Kondisi keuangan, sejarah laba, dan sejarah dividen.
2. Ekspektasi investor terhadap kemampuan potensial korporasi.
3. Kondisi dan prospek ekonomi serta bisnis umum (C. Rollin Niswonger, et.al., 1999 : 497)

Saham yang diterbitkan oleh perusahaan pada umumnya adalah saham biasa (common stock) dan saham istimewa (preferred stock). Saham istimewa memiliki hak-hak yang tidak dimiliki oleh saham biasa, keistimewaan ini dibuat perusahaan agar memikat investor untuk membeli saham tersebut dan mempercepat proses perusahaan dapat menghimpun dana dari investor. Salah satu keistimewaan saham istimewa dibandingkan

saham biasa (atau lebih eksterimnya saham istimewa dapat memperoleh deviden sedangkan saham biasa tidak memperoleh deviden).

Menurut penelitian Meythi dan Selvy Hartono (2012) menyatakan bahwa laba secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, menurut penelitian Eliya Isfaatun dan Atika Jauharia Hatta (2010) menyatakan terdapat hubungan antara initial return pada saat penawaran perdana dengan reputasi auditor, reputasi under-writer, umur perusahaan, rasio profita-bilitas, dan rasio finansial leverage, menurut penelitian Rescyana Putri hutami (2012) menyatakan bahwa Return on Equity pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.

Saham yang diterbitkan perusahaan terdiri dari saham yang dapat dibeli kembali oleh perusahaan (treasury stock) dan saham yang berada ditangan pemegang saham (saham yang beredar auat disebut outstanding check).

Aset

Aset (aktiva) merupakan modal kerja yang digunakan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasioanl perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan perusahaan berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan yang lain. Akan tetapi, tujuan perusahaan pada umumnya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kineija perusahaan
2. Menumbuhkembangkan perusah.
3. Memberikan kepuasan terhadap pemilik dan pengelola perusahaan
4. Memuaskan kebutuhan masyarakat umum

Perusahaan dalam pembukaan , (kebijakan akuntansi) yang dianutnya mengelompokkan aset ke dalam 2 kategori yang terdiri dari :

1. Aset lancar, dikatakan aset lancar karena aset tersebut dapat dikonversikan

menjadi kas dan setara kas dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

2. Aset tetap, dikatakan aset tetap karena aset tersebut memiliki umur lebih dari satu tahun dan digunakan dalam jangka waktu yang panjang dalam mencapai tujuan perusahaah. Met tetap ini dibagi ke dalam 2 (dua) kategori yang terdiri dari :

- a. Aset tetap berwujud, aset ini dapat dilihat, diraba, didengar dan dicium. Aset tetap berwujud ini dapat dibagi menjadi dua kategori yakni :

- 1) Aset tetap berwujud bergerak
- 2) Aset tetap berwujud tidak bergerak

- b. Aset tetap tidak berwujud, aset ini tidak dapat dilihat, diraba, didengar dan dicium akan tetapi aset ini dapat dilihat melalui apa yang tertulis seperti perjanjian, kontrak yang disepakati (tertulis diatas kertas), hak paten, goodwill, hak cipta, francise, logo (cap), merek dagang, biaya pendirian perusahaan (pengurusan izin perusahaan, tanda daftar perusahaan, surat ijin umum perdagangan, surat ijin tempat usaha).

Aset ini (lancar dan tetap) membutuhkan pembiayaan yang sangat besar tidak terbatas oleh waktu dan tempat, artinya aset membutuhkan pembiayaan tidak terjadi dalam sekali sehari, sekali seminggu, sekali sebulan atau bahkan sekali setahun melainkan setiap saat dimana atas pembiayaan tersebut memberikan manfaat ekonomi kepada perusahaan, tidak terbatas pada tempat maksudnya pembiayaan aset dapat diperoleh dari pemilik perusahaan, kreditur atau bahkan masyarakat umu (melalui penerbitan danpenjualan saham dan obligasi).

Perusahaan dihadapkan pada pilihan tentang bagaimana perusahaan harus menanamkan sumber daya yang dimiliki guna memperoleh aset yang dibutuhkan untuk meraih sasaran serta tujuan perusahaan. Dalam masalah ini perusahaan dibantu dengan

adanya anggaran yang disusun dan ditetapkan perusahaan itu sendiri, anggaran berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi alternatif-alternatif yang tersedia yang akan dilaksanakan perusahaan dalam pembiayaan aset perusahaan.

Suatu perusahaan dapat memperoleh aset dengan menerbitkan surat berharga (obligasi, saham) (Tay M. Smith, Jr., K. Fred Skousen, 1989 : 446). Jika surat berharga memiliki nilai pasar atau nilai pari, maka nilai pasar atau nilai pari surat berharga tersebut dapat ditetapkan menjadi nilai perolehan aset tersebut. Akan tetapi, jika surat berharga tidak memiliki nilai pasar atau nilai pari maka nilai perolehan aset tidak dapat ditetapkan. Oleh karena itu, dalam permasalahan ini diperlukan penilaian atas aset yang diperoleh oleh pihak ketiga secara independen untuk mendapatkan nilai perolehan yang wajar atas aset tersebut.

Bank

Perbankan, terutama bank umum merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting perannya dalam sebuah kegiatan ekonomi dan perdagangan karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Sehingga bisa dibayangkan bahwa bank terutama bank umum merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara (www.bankmandiri.info).

Bank umum (bank devisa dan perkreditan) berfungsi sebagai penghubung (jembatan) antara pihak yang defisit secara keuangan dengan pihak yang surplus secara keuangan. Bank memperoleh sejumlah dana dari pihak yang memiliki surplus keuangan (uang yang tidak dikonsumsi) dapat melalui :

1. Menerima simpanan dari masyarakat baik itu dalam bentuk tabungan atau deposito.
2. Menerbitkan dan menjual surat berharga (obligasi, saham) kepada masyarakat melalui pasar yang terorganisir (misalnya Bursa Efek Indonesia dan Pasar Modal).

3. Modal disetor dari para pemilik bank.
4. Mengajukan dan menerima pinjaman kepada kreditur.

Untuk memperjelas pengertian tentang bank, 11 ada baiknya disampaikan definisi tentang bank itu sendiri.

Definisi bank menurut (Prof G.M. Velyn Stuart Dalam bukunya Bank Poitic) merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat liopembayaran baru berupa uang giral (www.Sarjanaku.com).

Definisi lain tentang bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10 Tahun 1998). Berdasarkan definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa bank memiliki fungsi yang strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penghimpun dana, baik yang berasal dari pemilik bank, simpanan masyarakat, dari lembaga keuangan non bank lainnya, kreditur
2. Penyalur dana atau pemberi kredit kepada pihak yang membutuhkan (kekurangan modal) untuk meningkatkan produktivitas melalui penambahan dan perluasan usaha bukan untuk dikonsumsi.
3. Mengelola dana yang dihimpun meningkatkan nilai dari dana yang dihimpun tersebut (mis. inva bertransaksi di pasar keuangan, mengakuisisi suatu perusahaan atau menanamkan modal pada perusahaan yang baru berdiri dan atau sedang beroperasi.

Bank-bank yang beroperasi di Indonesia berusaha terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) agar bank tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan

meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut sehingga membantu pemerintah dalam menggerakkan dan meningkatkan perekonomian bangsa. Tujuan bank mas bursa efek (BEI) adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh (menghimpun) dana dari pihak yang surplus untuk disalurkan, kepada pihak yang mengalami defisit.
2. Mengelola dana yang dihimpun untuk meningkatkan kineija bank dan perekonomian serta taraf hidup masyarakat.

Jenis Bank di Indonesia sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum
2. Bank Perkreditan Rakyat

Jenis Bank di Indonesia dapat pula di bagi-bagi jenisnya selain yang diungkapkan pada UU No. 10 Tahun 1998, yakni:

1. Jenis bnak menurut pemiliknnya, teridir dari :
 - a. Bank milik Pemerintah (contoh BANK MANDIRI< BNI< BRI)
 - b. Bank milik Swasta, terdiri dari :
 - 1) Bank yang modalnya milik koperasi (contoh BUKOPIN)
 - 2) Bank yang modalnya campuran (contoh bank Ekonomi, Bank fDanamon, Bank CIMB Niaga, dll)
 - 3) Bank asing yang memiliki cabang di Indonesia (contoh HSBC Bank, Citibank, Standard Chartered bank)
2. Jenis bank menurut statusnya, terdiri dari :
 - a. Bank Devisa, bank yang dapat melakukan transaksi mata uang asing
 - b. Bank Non Devisa, bank yang tidak dapat melakukan transaksi mata uang asing

PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia yang disingkat BEI (selanjutnya disebut BEI) merupakan bursa hasil penggabungan bursa efek jakarta dan bursa efek surabaya. BEI berdiri pada tahun 2007 dan mulai beroperasi tanggal 01 Desember 2007, maksud dari penggabungan bursa efek ini adalah demi efektivitas operasional dan transalcsi. BEI berkedudukan di Jakarta dengan alamat jalan Sudirman Jakarta Selatan, Jakarta. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga Saham Indeks harga saham yang terdapat dalam BEI adalah sebagai berikut :

- a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
- b. Indeks Sektoral
- c. Indeks LQ45
- d. Jakarta Islamic Index (JII)
- e. Indeks Kompas100
- f. Indeks BISNIS-27
- g. Indeks PEFINDO2
- h. Indeks SRI-KEHATI
- i. Indeks Papan Utama
- j. Indeks Papan Pengembangan
- k. Indeks Individual (sumber : Buku panduan Indeks Harga Saham BEI, 2010 dari www.teorionline.wordpress.com, 2013).

Pada penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari BEI yakni indeks LQ45 khusus yang berkaitan dengan bank yang beroperasi di Indonesia yang terdiri dari sebagai berikut :

**Tabel 1. Daftar saham yang masuk dalam indeks LQ45
Periode Februari 2011 s/d Juli 2011**

No	Kode Efek	Nama Emiten	Keterangan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	Baru
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tetap
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Tetap
7	BJBR	Bank pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Baru
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel 2. Daftar saham yang masuk dalam indeks LQ45
Periode Agustus 2011 s/d Januari 2012**

No	Kode Efek	Nama Emiten	Keterangan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tetap
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Tetap
6	BJBR	Bank pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Tetap
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel 3. Daftar saham yang masuk dalam indeks LQ45
Periode Februari 2012 s/d Juli 2012**

No	Kode Efek	Nama Emiten	Keterangan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tetap
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Tetap
6	BJBR	Bank pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Tetap
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel 4. Daftar saham yang masuk dalam indeks LQ45
Periode Agustus 2012 s/d Januari 2013**

No	Kode Efek	Nama Emiten	Keterangan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Tetap
5	BJBR	Bank pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Tetap
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel 5. Daftar saham yang masuk dalam indeks LQ45
Periode Februari 2013 s/d Juli 2013**

No	Kode Efek	Nama Emiten	Keterangan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tetap
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Tetap
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap

Sumber : Bursa Efek Indonesia

1. Bank Indonesia

Bank Indonesia adalah bank sentral Republik Indonesia, Bank Indonesia memiliki tujuan yakni mencapai dan memelihara kestabilan nilai mata uang rupiah. Kestabilan nilai mata uang rupiah ini mengandung 2 aspek yaitu :

- Kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap barang dan jasa.
- Kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang negara lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, Bank Indonesia memiliki beberapa tugas yang terdiri dari :

- Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
- Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- Mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia.

Selain pencapaian tujuan tersebut diatas, Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang untuk mengedarkan dan menarik uang yang berlaku di Indonesia. Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari Bank Indonesia yakni total aset 10 bank terbesar di Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Daftar 10 Bank yang memiliki Total Aset Terbesar di Indonesia (dinyatakan dalam jutaan rupiah) Tahun 2010

No	Nama Bank	Jumlah	Keterangan
1	Bank Mandiri	449.774.551	<i>Audited</i>
2	PT. Bank Rakyat Indonesia	404.285.602	<i>Audited</i>
3	PT. Bank Centra Asia, Tbk	324.419.069	<i>Audited</i>

4	PT. Bank BNI, Tbk	248.580.529	<i>Audited</i>
5	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	143.652.852	<i>Audited</i>
6	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	118.391.556	<i>Audited</i>
7	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	108.995.334	<i>Audited</i>
8	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	75.130.433	<i>Audited</i>
9	PT. Bank Permata, Tbk	73.844.642	<i>Audited</i>
10	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	68.358.539	<i>Audited</i>

Sumber : Bank Indonesia dan BEI

Tabel 7. Daftar 10 Bank yang memiliki Total Aset Terbesar di Indonesia (dinyatakan dalam jutaan rupiah) Tahun 2011

No	Nama Bank	Jumlah	Keterangan
1	Bank Mandiri	551.891.704	<i>Audited</i>
2	PT. Bank Rakyat Indonesia	469.899.284	<i>Audited</i>
3	PT. Bank Centra Asia, Tbk	381.908.353	<i>Audited</i>
4	PT. Bank BNI, Tbk	299.058.161	<i>Audited</i>
5	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	166.801.130	<i>Audited</i>
6	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	142.292.206	<i>Audited</i>
7	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	124.754.179	<i>Audited</i>
8	PT. Bank Permata, Tbk	101.324.002	<i>Audited</i>
9	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	94.919.111	<i>Audited</i>
10	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	89.121.459	<i>Audited</i>

Sumber : Bank Indonesia dan BEI

Tabel 8. Daftar 10 Bank yang memiliki Total Aset Terbesar di Indonesia (dinyatakan dalam jutaan rupiah) Tahun 2012

No	Nama Bank	Jumlah	Keterangan
1	Bank Mandiri	635.618.708	<i>Audited</i>
2	PT. Bank Rakyat Indonesia	551.336.790	<i>Audited</i>
3	PT. Bank Centra Asia, Tbk	421.093.339	<i>Unaudited</i>
4	PT. Bank BNI, Tbk	333.303.506	<i>Audited</i>
5	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	197.412.481	<i>Audited</i>
6	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	155.791.308	<i>Audited</i>
7	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	141.478.261	<i>Unaudited</i>
8	PT. Bank Permata, Tbk	131.798.595	<i>Audited</i>
9	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	115.772.908	<i>Audited</i>
10	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	111.748.593	<i>Audited</i>

Sumber : Bank Indonesia dan BEI

Berdasarkan data total aset per tahun 2012, PT. Bank BCA Tbk dan PT. Pan Indonesia Tbk belum menyampaikan total aset yang diaudit kepada BEI pada saat data dicetak dari direktori sehingga data total aset yang

disampaikan adalah data per 30 September 2012 yang belum diaudit.

A. Pembahasan

Kondisi keuangan bank yang beroperasi di Indonesia, khususnya bank yang memiliki aset terbesar di Indonesia dapat dilihat pada neraca masing-masing bank dapat dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan hasil yang diharapkan dalam proses pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan diambil atas saham bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kondisi kesehatan keuangan bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia khususnya yang masuk dalam daftar LQ45 dapat dilihat secara kasat mata dari neraca yang dilaporkan masing-masing bank (audited maupun unaudited), menurut pandangan salah seorang ahli bahwa harga jual saham sebuah korporasi tergantung pada berbagai faktor, diantaranya adalah :

1. Kondisi keuangan, sejarah laba, dan sejarah dividen.
2. Ekspektasi investor terhadap kemampuan potensial korporasi.
3. Kondisi dan prospek ekonomi serta bisnis secara umum (C. Rollin Niswonger, et.al., 1999 : 497).

Sedangkan salah satu penilaian saharthill yang masuk dalam kategori indeks LQ45 adalah liquiditas yang tinggi atas saham perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia dan frekwensi transaksi saham tersebut di bursa efek Indonesia.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari Bank Indonesia dan BEI bahwa urutan 11^o bank (baik itu milik pemerintah atau milik swasta) menurut total aset dalam kurun waktu tahun 2010, 2011 dan 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Daftar 10 Bank yang memiliki Total Aset Terbesar di Indonesia

No	Nama Bank
1	Bank Mandiri
2	PT. Bank Rakyat Indonesia
3	PT. Bank Centra Asia, Tbk
4	PT. Bank BNI, Tbk
5	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
6	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
7	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk
8	PT. Bank Permata, Tbk
9	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
10	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk

Pada tahun 2010, posisi 8 ditempati PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk sedangkan posisi 9 ditempati PT. Bank Permata Tbk. Akan tetapi, mulai tahun 2011 s/d 2012 urutan posisi bank yang memiliki aset terbesar adalah sesuai tabel 9 tersebut diatas. Pembahasan dalam hal ini akan dilakukan dengan cara membandingkan posisi bank di indeks LQ45 dengan posisi bank pada daftar bank yang memiliki aset terbesar di Indonesia dengan syarat kondisi keuangan bank pada tahun 2010 dibandingkan dengan posisi bank pada indeks LQ45 pada tahun 2011 dan seterusnya, hasil pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2010 dibandingkan dengan posisi bank

dalam indeks LQ45 tahun 2011, hasil perbandingan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Posisi bank secara umum sesuai daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2010 berbanding terbalik dengan posisi bank pada indeks LQ45 pada tahun 2011.
- b. Pada periode pertama dalam indeks LQ45 tahun 2011 (periode Februari 2011 s/d Juli 2011) terdapat dua bank muncul dalam indeks LQ45 dimana bank tersebut tidak terdapat dalam daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2010, bank tersebut adalah bank Bukopin Tbk (posisi 7) dan

- bank pembangunan daerah B Jawa Barat dan Banten Tbk (posisi 12).
- c. Posisi kedua bank tersebut pada poin (b) berada diatas bank Mandiri (posisi 13) yang menempati urutan pertama dalam daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2010.
 - d. Pada periode kedua dalam indeks LQ45 tahun 2011 (periode Agustus 2011 s/d Januari 2012) bank Bukopin keluar dari indeks LQ45 (berbanding positif) dengan daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2010 dimana bank Bukopin tidak termasuk didalam daftar tersebut.
 - e. Pada periode pertama dan kedua dalam indeks LQ45 tahun 2011 bahwa bank CIMB Niaga, bank Panin, bank Pennata dan bank Internasional Indonesia tidak terdapat didalamnya (artinya posisi masing-masing bank tersebut di daftar pemilik aset terbesar tahun 2010 berbanding terbalik dengan posisi bank tersebut di dalam indeks LQ4 periode pertama dan kedua tahun 2011).
2. Daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2011 dibandingkan dengan posisi bank dalam indeks LQ45 tahun 2012, hasil perbandingan yang diperoleh adalah sebagai berikut :
 - a. Posisi bank secara umum sesuai daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2011 berbanding terbalik dengan posisi bank pada indeks LQ45 pada tahun 2012.
 - b. Pada periode pertama dalam indeks LQ45 tahun 2012 (periode Februari 2012 s/d Juli 2012) terdapat satu bank muncul dalam indeks LQ45 dimana bank tersebut tidak terdapat dalam daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2011, bank tersebut adalah bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (posisi 12).
 - c. Posisi bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten berada diatas bank Mandiri (posisi 13) yang menempati urutan pertama dalam daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2011.
 - d. Pada periode kedua dalam indeks in-LQ45 tahun 2012 (periode Agustus 2012 s/d Januari 2013) bank Tabungan Negara keluar dari indeks LQ45 (berbanding terbalik) dengan daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2011 dimana bank Tabungan Negara berada pada urutan kesepuluh.
 - e. Pada periode pertama dan kedua dalam indeks LQ45 tahun 2012 bahwa bank CIIVIB Niaga, bank Panin, bank Permata dan bank Internasional Indonesia tidak terdapat didalamnya (artinya posisi masing-masing bank tersebut di daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2011 berbanding terbalik dengan posisi bank tersebut di dalam indeks LQ45 periode pertama dan kedua tahun 2012).
 3. Daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2012 dibandingkan dengan posisi bank dalam indeks LQ45 tahun 2013, hasil perbandingan yang diperoleh adalah sebagai berikut :
 - a. Posisi bank secara umum sesuai daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2012 berbanding terbalik dengan posisi bank pada indeks LQ45 riode pertama pada tahun 2013.
 - b. Pada periode pertama dalam indeks LQ45 tahun 2013 (periode Februari 2013 s/d Juli 2013) terdapat satu bank muncul dalam indeks LQ45 dimana bank tersebut terdapat dalam daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2012, bank tersebut adalah bank Tabungan Negara Tbk (posisi 10).
 - c. Posisi bank Tabungan Negara Tbk berada diatas bank Mandiri (posisi 14) yang menempati urutan pertama dalam daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2012.

d. Pada periode pertama dalam indeks LQ45 tahun 2013 (periode Februari 2013 S/d Juli 2013) bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk keluar dari indeks LQ45 (berbanding positif) dengan daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2012 dimana bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten tidak termasuk di dalamnya.

Pada periode pertama dalam indeks LQ45 tahun 2013 bahwa bank CIMB Niaga, Bank Panin, Bank Permata dan Bank Internasional Indonesia tidak terdapat didalamnya (artinya posisi masing-masing bank tersebut di daftar bank pemilik aset terbesar tahun 2012 berbanding terbalik dengan posisi bank tersebut di dalam indeks LQ45 periode pertama tahun 2013).